

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Metode penelitian merupakan salah satu cara untuk mendapatkan dengan tujuan dan kegunaan kepentingan suatu penelitian. Penelitian yang dilakukan menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Desain penelitian yang akan digunakan peneliti adalah metode *Pre-Experimental Designs*. *Pre-Experimental Designs* menurut Sugiyono (2015, hlm.109) dikatakan *Pre-Eksperimental Designs*, karena desain ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh dan masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen.

#### B. Partisipan dan Tempat Penelitian

##### 1. Partisipan Penelitian

Partisipan adalah orang yang berpartisipasi dan berperan dalam suatu kegiatan. Adapun partisipan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.1 :

**Tabel 3. 1**  
**Partisipan Penelitian**

No	Partisipan	Jumlah	Keterangan
1.	Wakasek Kurikulum SMKN 9 Bandung	1 orang	Sebagai pemberi izin untuk melakukan penelitian.
2.	Staf Tata Usaha Bagian Surat Menyurat SMKN 9 Bandung	1 orang	Sebagai tempat proses surat-surat yang dibutuhkan sebelum dan sesudah penelitian berlangsung.
3.	Ketua Jurusan Program Keahlian Kuliner SMKN 9 Bandung	1 orang	Sebagai pemberi izin untuk melakukan penelitian di Jurusan Kuliner.
4.	Guru Mata Pelajaran Keamanan Pangan	2 orang	Sebagai guru yang melakukan pembelajaran yang dibutuhkan peneliti dalam penelitian pada kelas eksperimen dan pada kelas Kontrol.
5.	Siswa Kelas X1 TB 5 dan XI TB 4 program keahlian Kuliner SMKN 9 Bandung	70 orang	Sebagai responden yang digunakan sebagai sampel.

## 2. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di ruang kelas X Kuliner SMK N 9 Bandung yang berada di jalan Soekarno-Hatta KM.10, Kelurahan Jatisari, Kecamatan Buahbatu, Kota Bandung, Jawa Barat 40286

### C. Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas XI TB SMK N 9 Bandung dan sampel yang digunakan peneliti adalah *cluster sampling* (area sampling). "*cluster sampling*" teknik sampling daerah yang digunakan untuk menentukan sampel bila objek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas. Untuk menentukan sampel mana yang akan dijadikan sumber data, maka pengambilan sampelnya berdasarkan daerah populasi yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2015, hlm.121).

**Tabel 3. 2**

**Jumlah populasi siswa kelas XI TB SMK N 9 Bandung**

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	XI TB 4	34
2	XI TB 5	36
<b>Jumlah Populasi</b>		<b>70</b>

Sampel yang digunakan yaitu siswa kelas XI TB yang belum diajarkan "Kompetensi Dasar Membuat Saus Dasar". Jumlah responden sebanyak 70 responden. Uji homogen tidak dilakukan karena kondisi pada saat di lapangan yang tidak memungkinkan dan keterbatasan waktu. Sehingga pihak sekolah memberikan kelas sesuai dengan materi pembelajaran yang sedang berjalan. Pengamat penelitian ini dilakukan oleh 1 observer untuk menilai jalannya pembelajaran dan 1 *photografer* untuk membantu mendokumentasi jalannya penelitian. Kegiatan pembelajaran dibagi menjadi dua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen.

### D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk penelitian yaitu media pembelajaran dan tes . Media pembelajaran digunakan untuk membedakan antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen, sedangkan tes dijadikan acuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mengerjakan soal-soal mata pelajaran pengolahan dan

penyajian makanan dengan kompetensi dasar “membuat saus dasar dan turunannya (*hollandaise sauce*)” dengan bentuk soal *multiple choice* atau pilihan ganda dengan pilihan jawaban sebanyak 4 butir yaitu a sampai d. Dalam penelitian ini digunakan skala pengukuran *Guttman* yang dibuat dalam bentuk pilihan ganda. Jawaban dapat dibuat skor tertinggi satu dan skor terendah nol. Misalnya untuk jawaban benar diberi skor 1 dan jawaban salah diberi nilai 0 (Sugiyono, 2015, hlm. 139).

### 1. Pemberian skor

Pemberian skor dimaksudkan untuk mengetahui skor dari jawaban setiap siswa. Perhitungannya adalah bahwa jawaban benar akan diberi 1 sementara jawaban yang salah atau tidak dijawab akan diberi skor 0. Skor setiap siswa ditentukan dari jumlah jawaban yang benar yang siswa dapatkan

- a. Pemberian skor mentah akan dihitung dengan menggunakan rumus Munaf (dalam Risnawati, 2012):

$$S = \sum R \dots$$

Keterangan:

S = Skor siswa

R = Jawaban siswa yang menjawab benar

- b. Mengubah skor mentah kedalam nilai dengan rumus:

$$\text{presentase \%} = \frac{\text{jumlah skor mentah}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

- c. Menghitung rata-rata nilai siswa  
d. Menentukan kategori kemampuan berdasarkan kriteria kemampua pada tabel 3.1 berikut ini:

**Tabel 3.3** Kriteria Kemampuan Skor Tes

Nilai (%)	Kategori
91,4 – 100	Sangat Baik
66,5 – 83,3	Baik
41, - 58,3	Cukup
25 – 33,15	Kurang

(Kemendikbud No. 81A tahun 2013)

## **E. Prosedur Penelitian**

Penelitian ini terdiri dari empat tahapan kegiatan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Adapun siklus tersebut antara lain:

### **1. Tahap Perencanaan**

Beberapa langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam tahap perencanaan sebagai berikut:

- a. Peneliti bersama guru menganalisis Kompetensi Dasar (KD) untuk menentukan materi yang akan diajarkan.
- b. Menyiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan selama proses pembelajaran, yaitu: pemetaan, silabus, Rencana Perbaikan Pembelajaran (RPP), media pembelajaran video pembuatan *hollandaise sauce*.
- c. Menyiapkan lembar observasi untuk melihat aktivitas siswa selama proses pembelajaran pengolahan dan penyajian makanan kontinental melalui penggunaan media video topik pembuatan *hollandaise sauce* dengan model pembelajaran *project based learning*.

### **2. Tahap Pelaksanaan**

Kompetensi Dasar yang dijadikan materi pembelajaran adalah “Membuat Saus Dasar dan turunannya (*hollandaise sauce*)”. Adapun tahap-tahap dari pelaksanaan sebagai berikut.

#### **a. Kegiatan Pendahuluan**

- 1) Guru mengondisikan kelas serta menyiapkan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran.
- 2) Guru menyampaikan apersepsi dengan mengaitkan materi sebelumnya.
- 3) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

#### **b. Kegiatan Inti**

- 1) Guru menyampaikan materi “Membuat Saus Dasar ” dengan menggunakan media video pembelajaran pembuatan *hollandaise sauce*.
- 2) Siswa dibimbing untuk mengamati materi tentang *hollandaise sauce* yang dijelaskan guru dan tayangan media video
- 3) Setelah mengamati tayangan video, guru memberikan soal berupa tes kepada siswa dalam bentuk *multiple choice* atau pilihan ganda tentang pembuatan *hollandaise sauce*.

Elok Enggar Tyas, 2019

PENGUNAAN MEDIA VIDEO HOLLANDAISE SAUCE PADA MATA  
PELAJARAN KONTINENTAL DI SMK NEGERI 9 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | Repositori.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

- 4) Setelah tes dilakukan guru bersama siswa melakukan refleksi mengenai pembelajaran yang telah dilaksanakan

c. **Kegiatan Penutup**

- 1) Siswa dengan bimbingan guru membuat kesimpulan pembelajaran.

**F. Analisis Data**

Menurut Sugiyono (2015, hlm. 207) analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan.

Analisis tabulasi silang (*Crosstabs*) adalah metode analisis yang paling sederhana tetapi memiliki daya menerangkan cukup kuat untuk menjelaskan hubungan antar variabel. Untuk itu ada beberapa prinsip sederhana yang perlu diperhatikan dalam menyusun tabel silang agar hubungan antara variabel tampak dengan jelas. Untuk itu maka dalam analisis tabulasi silang (*crosstabs*) digunakan analisis statistik yaitu Chi Kuadrat (Chi-Square) yang disimbolkan dengan  $\chi^2$ .

Statistik deskriptif (Sugiyono, 2015, hlm. 207) adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Termasuk dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan persentase.

Dalam statistik deskriptif juga dapat dilakukan mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui analisis korelasi, melakukan prediksi dengan analisis regresi, dan membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata data sampel dan populasi. Hanya perlu diketahui bahwa dalam analisis korelasi, regresi atau membandingkan dua rata-rata atau lebih tidak perlu dilakukan uji signifikansinya.